

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2012:3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis, tetapi dengan melihat laporan keuangan saja belum cukup untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sehingga diperlukan analisis laporan keuangan agar diperoleh gambaran kemajuan yang telah dicapai oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu, analisis laporan keuangan dapat

digunakan oleh pengambil keputusan dan juga para pemakai laporan keuangan secara keseluruhan.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan, salah satu teknik yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca ataupun laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk memprediksi kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Analisis potensi kebangkrutan yang dilengkapi dengan analisis rasio keuangan, akan memberikan hasil yang lebih akurat karena analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Keempat analisis rasio keuangan ini akan memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang, informasi mengenai efektifitas penggunaan sumber daya dan memberikan informasi mengenai kemampuan laba yang dihasilkan perusahaan dari tahun ke tahun.

Berbagai penelitian mengenai analisis rasio keuangan dan analisis *Z-Score* telah banyak dilakukan dalam ilmu akutansi, sehingga informasi yang diberikan memberikan manfaat bagi investor maupun perusahaan dalam mengambilkkan kebijakan. Penelitian yang dilakukan oleh Altman

(1986) merupakan penelitian awal yang mengkaji pemanfaatan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Penelitian dengan menggunakan metode Altman tersebut, dalam perkembangannya sering digunakan oleh para peneliti dalam melihat kinerja perusahaan. Indikator yang digunakan untuk menilai kebangkrutan menurut Altman dalam Hafiz dan Dicky (2011), menyatakan bahwa jika perusahaan memiliki indeks kebangkrutan 2,99 atau lebih maka perusahaan tidak termasuk perusahaan yang dikategorikan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang memiliki indeks kebangkrutan 1,81 atau kurang maka perusahaan termasuk kategori bangkrut. Model Altman ini dikenal dengan *Z-Score* yaitu *score* yang ditentukan dari hitungan standar kali nisbah-nisbah keuangan yang menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti salah satu perusahaan telekomunikasi dengan menggunakan analisis rasio dan analisis *Z-Score*. Perusahaan telekomunikasi yang dipilih adalah PT. XL Axiata Tbk, karena PT. XL Axiata Tbk merupakan perusahaan operator seluler terbesar ketiga di Indonesia. XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996 dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. XL memiliki dua lini produk GSM, yaitu XL Prabayar dan XL Pascabayar. Selain itu, XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk *Internet Service Provider (ISP)* dan VoIP.

Pada tahun 2004, saham XL dibeli oleh perusahaan telekomunikasi Malaysia (Telekom Malaysia) sebesar 27,3%, kemudian tahun 2006 Telekom Malaysia melalui Axiata Group Berhad berencana melakukan akuisisi dengan XL dengan membeli saham XL sebesar 66,6% dan tahun 2008 XL resmi diakuisisi Axiata Group Berhad dan berubah namanya menjadi PT. XL Axiata Tbk. Adanya tambahan modal dari Axiata Group Berhad terhadap XL menjadi kinerja keuangan XL mengalami perbaikan dan terhindar dari kebangkrutan. Axiata Group Berhad berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja XL Axiata untuk pangsa pasar di Asia Tenggara, hal ini dibuktikan Axiata Group Berhad dengan memberikan suntikan dana untuk mendorong XL Axiata mengakuisisi Axis guna memperkuat dan menambah jumlah pelanggan XL Axiata di Indonesia. PT. XL di tahun 2013 berencana mengakuisisi 95% saham dari PT. Axis Telekom Indonesia. (<http://www.xl.co.id>).

Berdasarkan uraian di depan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kinerja keuangan dari PT. XL Axiata Tbk dengan judul PENGGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN DAN ANALISIS Z-SCORE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. XL AXIATA TBK.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di depan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk tahun 2008-2012 apabila dianalisis menggunakan rasio keuangan dan analisis *Z-Score*?
2. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari masing-masing analisis tersebut terhadap kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk tahun 2008-2012 dengan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis *Z-Score*.
2. Mengetahui dampak yang dihasilkan dari masing-masing analisis tersebut terhadap kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi universitas

Hasil penelitian ini menjadi bahan referensi dan kajian ilmiah yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan dan analisis *Z-Score*, sehingga semakin menambah khasanah keilmuan pada dunia akademik.

2. Bagi perusahaan

Memberikan informasi mengenai gambaran kinerja keuangan ditinjau dari analisis rasio keuangan dan analisis *Z-Score*, sehingga perusahaan

dapat mengetahui kondisi keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Menerapkan ilmu tentang analisis laporan keuangan, terutama tentang analisis rasio keuangan dan analisis *Z-Score* terutama ke dalam praktek yang sesungguhnya, khususnya permasalahan yang menyangkut kinerja perusahaan telekomunikasi

4. Bagi penelitian yang akan datang

Untuk menambahkan informasi dan wawasan pengetahuan tentang kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk serta bahan pembandingan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut.

